

KEY INDICATOR

04/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.59	7.62	(3.40)	91.40
USD/IDR	14,182.00	14,220.00	-0.27%	3.01%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,494.63	0.29%	4.85%	15.74
MSCI	7,375.33	0.94%	4.25%	15.51
HSEI	29,936.32	1.05%	17.38%	11.58
FTSE	7,401.94	0.15%	9.92%	12.94
DJIA	26,384.63	0.78%	14.41%	16.03
NASDAQ	7,891.78	0.55%	19.85%	22.95

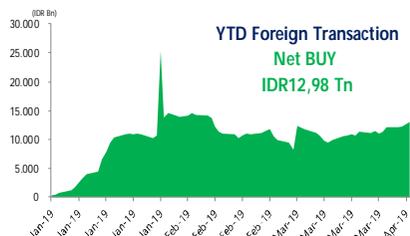
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	62.10	-0.58%	-4.37%	37.00%
COAL	USD/TON	77.70	-1.65%	-19.40%	-23.75%
CPO	MYR/MT	2,204.00	1.33%	-8.32%	3.91%
GOLD	USD/TOZ	1,292.28	0.18%	-2.51%	0.87%
TIN	USD/MT	21,075.00	-0.47%	-0.12%	8.16%
NICKEL	USD/MT	13,160.00	-1.27%	-1.05%	22.65%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ITMG	Cash Dividend	Recording Date Rp2,045
WTON	Cash Dividend	Cum Date - Rp17,50
URBN	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat 166 poin (+0,64%) pada perdagangan Kamis (04/04) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,21%) meskipun Nasdaq Composite melemah tipis sebesar 0,05%. Penguatan DJIA didukung sentimen positif dari potensi terjadinya damai dagang AS-China ditunjukkan oleh Presiden AS Trump yang memanggil Wakil Perdana Menteri Liu ke Gedung Putih. Selain itu, jumlah klaim tunjangan pengangguran pada pekan yang berakhir 30 Maret 2019 turun 10.000 menjadi 202.000 dan menjadi klaim terendah hampir 50 tahun. Hari ini pasar akan menanti rilis data: 1) US Change in Non-farm Payrolls per Mar-19; 2) US Unemployment Rate per Mar-19.

Domestic Updates

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada 1Q19E tumbuh sekitar 12% YoY. Adapun pertumbuhan kredit per Feb-19 mencapai 12,13% YoY dengan nilai Rp5.228 triliun. (Investor Daily)
- Indonesia menempati peringkat ke-9 dunia sebagai eksportir perhiasan dan berhasil mencatatkan ekspor perhiasan sebesar USD2,05 miliar (Rp28 triliun) pada FY18 dengan negara tujuan utama ekspor seperti Singapura, Swiss, Hong Kong, AS dan UEA. Hal ini menjadi peluang bagi industri perhiasan untuk terus memperbesar produktivitas, menambah daya saing dan memperluas pasarnya sejalan dengan perekonomian yang stabil, dan perbaikan iklim usaha yang kondusif.

Company News

- SKBM meraih penjualan sebesar Rp1,95 triliun pada FY18 meningkat dari penjualan Rp1,84 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, laba bruto naik menjadi Rp225,61 miliar dari laba bruto Rp186,16 miliar tahun sebelumnya. Namun, laba usaha turun menjadi Rp46,04 miliar dari laba usaha Rp51,85 miliar tahun sebelumnya karena penurunan tajam penghasilan lain-lain menjadi Rp1,3 miliar dari Rp22,27 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp20,88 miliar turun dari laba sebelum pajak Rp31,76 miliar tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk turun menjadi Rp13,83 miliar dari laba Rp26,58 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp1,77 triliun hingga periode 31 Desember 2018 naik dari total aset Rp1,62 triliun hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus)
- KRAS pendapatan bersih yang dibukukan sebesar USD1,74 miliar atau naik 20,05% YoY. namun, KRAS mencatatkan rugi bersih sebesar USD74,82 juta. Dimana rugi ini berhasil ditekan perseroan 8,48% YoY dari sebelumnya kerugian mencapai USD81,74 juta. (Okezone)
- UNVR mengalokasikan belanja modal sekitar Rp1,1 triliun pada 2019. Angka ini, tidak berbeda jumlahnya dengan belanja modal pada tahun lalu. Belanja modal ini akan digunakan untuk penambahan kapasitas produksi di pabrik eksisting dan penambahan alat distribusi seperti kabinet es krim. Di samping itu, belanja modal akan digunakan untuk investasi yang berkaitan dengan keberlanjutan dan efektivitas biaya. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,28% ke level 6.494 pada perdagangan Selasa (04/04) disertai aksi beli investor asing sebesar Rp730,71 miliar. Hal tersebut seiring dengan penguatan bursa regional. Adapun nilai tukar USD/IDR bergerak menguat pada level Rp14.182. Kami perkirakan hari ini IHSG akan bergerak pada rentang 6.430-6.525. **Today's recommendation: BBRI, BUMI, TLKM, WSKT.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
WSKT	2,040	Buy on Weakness	WSKT saat ini sedang berada dalam wave (iii) dari wave [iii], dimana WSKT berpotensi melanjutkan penguatannya ke arah 2,100-2,140.
BUMI	117	Buy on Weakness	Posisi BUMI saat ini diperkirakan sudah berada pada akhir wave (v) dari wave [c] dari B, dimana level koreksi berada pada 110-105.
TLKM	4,040	Sell on Strength	Posisi TLKM saat ini diperkirakan berada pada akhir wave [d] dari wave B, dan TLKM berpotensi untuk terkoreksi ke arah 3,760 untuk membentuk wave [e] dari wave B.
BBRI	4,220	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini sudah berada pada akhir wave (iii) dari wave 5, dan BBRI berpotensi untuk terkoreksi membentuk wave (iv) dengan level koreksi berada pada 4,110 dan idealnya berada pada level 4,000.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Plantation  
 Ext. 52237



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**  
[krestanti.widhi@mncgroup.com](mailto:krestanti.widhi@mncgroup.com)  
 Plantation, Consumer  
 Ext. 52166

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

